

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan elemen penting dalam kehidupan manusia, dengan pendidikan kualitas sumber daya manusia mampu dikembangkan dan dimutakhirkan untuk mencapai tujuan nasional. Pendidikan dijadikan sebagai salah satu upaya guna mewujudkan suasana proses belajar dan mengajar secara aktif dan terampil baik pembelajaran tersebut di lembaga sekolah ataupun pembelajaran di luar lembaga sekolah yang nantinya dapat meningkatkan potensi peserta didik. Contohnya pada lembaga sekolah yaitu pada perguruan tinggi. Setiap perguruan tinggi negeri maupun swasta berharap lulusannya memiliki kualifikasi dan kompetensi di bidangnya masing-masing serta mampu bersaing di dunia kerja (0041kbar,2022).

Menurut Taufik (2017) Perpajakan merupakan disiplin ilmu yang dinamis yang dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Konsekuensinya, bahwa disiplin ilmu perpajakan sesungguhnya merupakan perpaduan yang kompleks antara berbagai disiplin ilmu seperti akuntansi, ekonomi, hukum, ilmu politik dan keuangan negara. Mengingat perpaduan yang kompleks tersebut, sehingga sebagian besar mahasiswa merasa kesulitan untuk memahami inti permasalahan perpajakan ini. Apabila mahasiswa memiliki pemahaman Perpajakan yang baik, tentunya menjadi kemudahan bagi mahasiswa akuntansi dalam memilih konsentrasi perpajakan.

Menurut Sudjana (2021) hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang diduga penting dalam mempengaruhi hasil belajar Akuntansi Perpajakan adalah Pemahaman Perpajakan. Berdasarkan dari pengamatan saya sebelumnya, Mahasiswa dapat dikatakan memahami mata kuliah perpajakan apabila mereka dapat menguasai materi pembelajaran. Apabila mereka tidak bisa menguasai mata kuliah tersebut, maka mereka tidak dapat dikatakan bahwa mahasiswa tersebut dapat memahami mata kuliah. Contohnya saya sendiri, jika saya tidak memahami materi mata kuliah, saya tidak akan bisa menjawab soal, kuis, maupun ujian. Tidak semua mahasiswa yang dapat memahami semua mata kuliah yang di

jelaskan oleh dosen. Karena disebabkan oleh daya tangkap mahasiswa yang berbeda-beda, dan penyampaian materi oleh dosen. Dan hal itu akan mempengaruhi hasil belajar setiap mahasiswa.

Dengan adanya pendidikan peserta didik didorong untuk terlibat dalam proses mengubah kehidupannya kearah yang lebih baik. Dengan mengembangkan rasa ingin tahu, rasa percaya diri,serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimilikinya. Salah satu perubahan aspek koognitif mahasiswa adalah dapat dilihat dari indeks prestasi yang diperoleh. Indeks prestasi dijadikan sebagai tolak ukur sebagai penguasaan akademik mahasiswa maka prestasi yang diperolehpun akan lebih baik pula. Kegiatan proses belajar mengajar terjadi interaksi antar berbagai komponen pengajaran, yaitu guru, isi atau mata pelajaran, dan siswa. Interaksi antara ketiga komponen tersebut melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media, penataan lingkungan dan lain-lain untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menyatakan keberhasilan belajar siswa adalah dengan meningkatkan hasil belajar siswa (Matapere,2020).

Dalam pemilihan mata kuliah perpajakan, mahasiswa harus dapat memahami terlebih dahulu mengenai materi perkuliahan yang mereka ambil,terutama ilmu perpajakan,sebab pemahaman ini akan dapat mempengaruhi hasil belajar mereka jika mereka tidak dapat memahami dari mata kuliah tersebut.Untuk menempuh mata kuliah perpajakan, setiap mahasiswa harus bisa memahami mengenai perpajakan itu sendiri. Dalam buku panduan dan informasi Akedemik, Mata kuliah perpajakan dipelajari pada semester II dan III untuk program studi S1 Akuntansi dan pada semester IV dan V untuk program studi D3 Akuntansi. Oleh sebab itu mahasiswa yang mengambil mata kuliah perpajakan harus benar- benar memahami mata kuliah perpajakan tersebut. Dimana mata kuliah ini memberikan pengetahuan dasar-dasar perpajakan dan segala ilmu yang berkaitan dengan perpajakan (Fadila, 2016).

Arifin (2021:26), menyatakan bahwa hasil belajar merupakan penguasaan kompetensi mahasiswa baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik yang ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh dosen setelah dievaluasi. Dengan demikian juga, hasil belajar akuntansi perpajakan yang diperoleh mahasiswa membayangkan tingkat dari penguasaan mahasiswa atas pengetahuan tentang konsep dasar akuntansi perpajakan yang diterimanya.

Maka, motivasi belajar dapat diukur dan mengacu pada teori motivasi oleh Frederick Herzberg dimana teori motivasi ini mempunyai dua faktor yang mempengaruhi kondisi dari seseorang, yaitu faktor pemuas (motivation factor) yang disebut juga dengan satisfier atau intrinsic motivation dan faktor kesehatan (hygienes) yang juga disebut disatisfier atau ekstrinsic motivation. (Cushway and Lodge, 2019 : 138) dimana dalam teorinya tersebut disebutkan faktor-faktor motivator (intrinsic) dan hygiene (ekstirinsik) yang mendorong munculnya motivasi yaitu; (a) Kebijakan, (b) Supervisi, (c) Hubungan interpersonal, (d) Kondisi Kerja, (e) Penghargaan, (f) Kedisiplinan, (g) Ketekunan sebagai bentuk tanggung jawab, (h) Stimulasi dalam frekuensi kerja, (i) Potensi pengembangan individu. Berdasarkan hasil pra survei terhadap 60 mahasiswa S1 Akuntansi dan D3 Akuntansi tentang pemahaman akuntansi perpajakan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pra Survei

No	Pertanyaan	Jumlah Jawaban Mahasiswa	
		Ya	Tidak
1	Saya memahami jenis-jenis pajak yang harus saya bayar	40	20
2	Saya memahami cara memperhitungkan pajak penghasilan yang harus dibayar dan angsuran pajak sesuai undang-undang	15	45
3	Saya memahami batas waktu pembayaran pajak.	30	30
4	Yang menjadi objek pajak menurut undang-undang pajak penghasilan adalah penghasilan yang diperoleh wajib pajak	35	25
5	Jika perusahaan melaksanakan pembukuan maka sekurang-kurangnya berisikan tentang harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya serta penjualan dan pembelian.	20	40
6	Memberikan informasi yang benar dan lengkap tentang penghasilan adalah tindakan yang sangat penting untuk mengenakan jumlah pajak yang adil dan wajar sesuai	50	10
7	Seandainya perusahaan menerima kembali pajak yang telah dibebankan sebagai biaya maka akan di catat sebagai pajak penghasilan yang akan dikenakan pajak.	10	50
8	Saya memahami mekanisme pembayaran pajak	25	35

9	Saya memahami sanksi atas keterlambatan pembayaran pajak.	20	40
10	Saya memahami cara menghitung pembayaran pajak	15	45

Total Mahasiswa

60 mahasiswa

Berdasarkan hasil pra survey dari 60 mahasiswa di atas terlihat bahwa pemahaman akuntansi perpajakan mahasiswa masih rendah hasil ini terlihat dari mahasiswa yang menjawab salah pertanyaan pada poin 7 sebanyak 50 mahasiswa dengan persentase sebesar 83 % dan pertanyaan pada poin 2 dan 10 sebanyak 45 dengan persentase sebesar 75 %. Melihat hal ini tentunya Pemahaman Akuntansi Perpajakan sangat mempengaruhi hasil belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Dianita Ayu Restiningtyas (2023) yang berjudul Pengaruh Hasil Belajar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Perpajakan Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi, bahwa secara simultan seluruh variabel bebas secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, dimana hasil belajar pengantar akuntansi, motivasi belajar dan interaksi antar keduanya secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap tingkat Pemahaman Akuntansi Perpajakan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Natalia Marsellina Matapere (2021) yang berjudul Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Perpajakan Mahasiswa Prodi Akuntansi Uksw Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi, bahwa secara simultan seluruh variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, dimana hasil belajar pengantar akuntansi, motivasi belajar dan interaksi antar keduanya secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap tingkat Pemahaman Akuntansi Perpajakan. yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mia Sinfana Cahya (2021) yang berjudul Peran Motivasi Belajar Dalam Memoderasi Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Dan Matematika Ekonomi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Perpajakan, bahwa hasil belajar pengantar akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat Pemahaman Akuntansi Perpajakan dan hasil belajar matematika ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat Pemahaman Akuntansi Perpajakan. Sedangkan motivasi belajar tidak mampu memoderasi hasil belajar pengantar akuntansi terhadap tingkat Pemahaman Akuntansi Perpajakan, dan

motivasi belajar tidak mampu memoderasi hasil belajar matematika ekonomi terhadap tingkat Pemahaman Akuntansi Perpajakan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik mengambil judul yaitu Pengaruh Pemahaman Akuntansi Perpajakan Terhadap Hasil Belajar Mahasiswia Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Pemahaman Akuntansi Perpajakan berpengaruh terhadap hasil belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro?
2. Apakah Motivasi belajar memoderasi hubungan antara Pemahaman Akuntansi Perpajakan dengan hasil belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Apakah Pemahaman Akuntansi Perpajakan berpengaruh terhadap hasil belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro.
2. Untuk mengetahui Apakah Motivasi belajar memoderasi hubungan antara Pemahaman Akuntansi Perpajakan dengan hasil belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk mengasah kemampuan peneliti dan menambah wawasan tentang Pemahaman Akuntansi Perpajakan terhadap hasil belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi yang berkaitan dengan masalah Pemahaman Akuntansi Perpajakan terhadap hasil belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Metro sebagai pertimbangan untuk mengembangkan penelitian yang serupa.